

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan mengenai Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbener Bae Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasar karangbener berada pada tengah desa Karangbener dan bersandingan dengan salah satu pabrik industri penghasil rokok di kota kudus. Menurut keterangan yang disampaikan oleh bapak M. Poerwardiyono selaku kepala Dinas Perdagangan dan Pengelolaan pasar kab Kudus, Pasar Karangbener resmi terdaftar sebagai pasar tradisional kab Kudus sejak tahun 2010. Pasar Karangbener masuk dalam kategori pasar tradisional. Pasar ini berdiri di atas tanah milik desa Karangbener. Pengelolaan pasar selama ini dijalankan langsung oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus. Kondisi letak pasar yang strategis membuat pasar karangbener selalu ramai setiap hari, dimulai dari jam enam pagi hingga pukul tiga sore.
2. Pasar menjadi penopang perekonomian warga Desa Karangbener. Peran pasar tradisional dalam perkembangan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek. Aspek yang dimaksud adalah aspek sosial dan aspek ekonomi. Pasar dilihat dari aspek sosial yaitu adanya interaksi antar golongan masyarakat. Pasar mewujudkan lingkungan yang majemuk. Aspek pada sisi ekonomi contohnya fungsi pasar merupakan tempat sirkulasi keuangan dan menjadi jantung roda perekonomian warga desa Karangbener. Selain berdagang masyarakat Desa Karangbener juga banyak berprofesi sebagai buruh pabrik industri, contoh adalah di pabrik penghasil rokok yang ada di Desa karangbener.
3. Pasar tradisional terbukti mampu mengangkat perekonomian warga, Hal ini berdasarkan penjelasan para narasumber yang merasakan dampak langsung dari adanya pasar tradisional desa Karangbener. Melihat kesejahteraan para pedagang, buruh pabrik dan lainnya cukup bagus, kesejahteraan yang diperoleh meliputi kecukupan dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, juga pendidikan anak-anak, bahkan menjalankan ibadah haji mampu dilaksanakan. Penemuan ini senada dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Nurhayati dalam

jurnalnya yang menyatakan pasar tradisional dapat bertahan dari persaingan, dan berkembang dengan baik jika memiliki potensi ekonomi lokal dan mau mengembangkannya.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penelitian dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kedalamannya kedepan.

C. Saran

1. Aparat pemerintah setempat diharapkan dapat melindungi keberadaan pasar ini yang menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat, serta terus melakukan pembaharuan agar tercipta kenyamanan berbelanja bagi pembeli agar tercapai peningkatan pendapatan pedagang.
2. Pedagang diharapkan untuk tetap menjaga nilai-nilai yang ada dan dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan barang dagangannya. Hal ini demi kenyamanan bersama agar pasar yang menjadi tumpuan ekonomi dapat tetap terjaga.